

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PS₂G₂ DALAM MEMPERBAIKI KEJUJURAN PESERTA DIDIK DI SMAN 1 PETANG TAHUN 2017

I Made Dunia

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Petang
email : madedunia1963@gmail.com

ABSTRAK

Kejujuran adalah salah satu karakter bangsa yang harus ditumbuhkembangkan bagi bangsa yang beradab. Namun sayangnya kejujuran sepertinya telah pudar di berbagai lini kehidupan, khususnya di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh implementasi model pembelajaran kooperatif tipe PS₂G₂ terhadap pemahaman tentang jujur dan kesadaran berperilaku jujur peserta didik. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu *perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi*. Data pemahaman tentang jujur dikumpulkan melalui angket/kuisisioner pemahaman tentang jujur dengan skala Likert (1-5) dan data perilaku jujur siswa dikumpulkan melalui Angket (kuisisioner) dengan skala Likert (1-4) dan juga' perilaku jujur dengan menggunakan lembar observasi dengan skala 100. Data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menarik kesimpulan. Hasil dari Implementasi metode PS₂G₂ pada peserta didik di kelas adalah sebagai berikut : pemahaman peserta didik terhadap pengertian jujur naik 11,1% (target 10%). Nilai integritas kejujuran meningkat 9,4% (target 5%). Dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe PS₂G₂ dapat meningkatkan pemahaman tentang jujur dan perilaku jujur peserta didik.

Kata kunci : pembelajaran kooperatif tipe PS₂G₂, pemahaman, perilaku, jujur

ABSTRACT

Honesty is one of the nation's characters that must be grown for a civilized nation. But unfortunately honesty seems to have faded in various lines of life, especially in school. This study aims to describe the effect of the implementation of cooperative learning model type PS₂G₂ to the student's understanding of honesty and student's honest behavior. The study was conducted in two cycles. Each cycle consists of 4 stages of action planning, action implementation, observation and reflection. The understanding of honesty data was collected through a questionnaire with Likert scale (1-5) and the students 'honest behavior data was collected through questionnaire (Likert scale) (1-4) and also using observation sheet with scale 100. The data have been collected, and then analyzed descriptively to draw conclusions. The results of Implementation of PS₂G₂ method in students in the classroom are as follows: students' understanding of honest understanding up 11.1% (target 10%). The value of student's honest behavior increased until 9.4% (target 5%). Thus it can be concluded that cooperative learning model of PS₂G₂ type can improve understanding about honest and honest behavior of student.

Key Words: cooperative learning type PS₂G₂, understanding, behavior, honest

PENDAHULUAN

Kejujuran adalah hal yang semakin sulit kita dapatkan. Hal ini dapat dilihat dan dirasakan dari banyaknya kebohongan yang ditemui antar sesama teman, siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas : Guru menanyakan kepada salah satu kelompok: “Kapan kalian mengerjakan tugas kelompoknya?”. Siswa menjawab “Teman-teman berjanji hari Rabu, tapi yang datang hanya satu orang, bagaimana kami bisa mengerjakan tugas pak, kan masing-masing orang punya bagian ?”. Sangat sering kita jumpai hal-hal seperti ini. Anehnya orang yang berbohong atau ingkar janji tidak ada rasa bersalah atau penyesalan. Kejujuran diantara komunitas sudah sangat memudar. Suatu hari guru bertanya di kelas : “Lebih mudah jujur atau berbohong anak-anak?”. Serentak siswa menjawab “Berbohooong”. Guru kaget sekali karena setiap kesempatan yang tersedia, guru sudah meyelipkan nilai-nilai karakter bangsa kepada siswa baik secara langsung maupun secara terintegrasi pada setiap mata pelajaran. Ternyata hasilnya belum maksimal. Hanya siswa yang relatif peka dan cerdas yang sudah menampilkan perubahan karakter. Demikian realitas yang ada di instansi pendidikan kita, sehingga pendidikan karakter masih perlu lebih diintensifkan lagi dengan berbagai cara.

Kecilnya perhatian terhadap ranah afektif/karakter mulia dan ranah psikomotorik menandakan pendidikan kita belum membentuk manusia

seutuhnya, karena manusia seutuhnya mempunyai keseimbangan antara kecerdasan intelek (*head*), keterampilan (*hand*) dan hati yang suci murni/sikap (*heart*) (Bruce, 2003).

Pendidikan karakter memiliki tujuan yaitu untuk membentuk pribadi kita agar menjadi manusia yang berguna. Pendidikan karakter dimasukkan dalam kurikulum baru agar siswa yang memiliki potensi dapat mengembangkan potensinya dan memiliki akhlak yang mulia. Salah satu nilai karakter yang dianggap kurang saat ini adalah kejujuran. Bercermin dari para pejabat negara, banyak diantara mereka terjerumus dalam hal-hal ketidakjujuran seperti korupsi. Karena mereka walaupun memiliki ilmu namun mereka tidak menggunakan ilmunya dengan semestinya. Hal seperti itu dapat dihindari dengan membiasakan diri berperilaku jujur. Bersikap jujur dalam setiap kesempatan adalah sebuah keharusan. Tanpanya kehidupan yang bahagia, aman dan tentram tidak akan pernah bisa terwujud.

Setiap metode pembelajaran tentunya harus diuji untuk mengetahui keefektifannya. Metode penelitian tindakan kelas merupakan metode penelitian yang paling sesuai untuk mengetahui keberhasilan suatu media pembelajaran dalam membantu proses belajar mengajar. Bertitik tolak dari latar belakang tersebut masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe PS₂G₂ dapat meningkatkan

pemahaman tentang jujur pada peserta didik ?

2. Apakah implementasi model Pembelajaran kooperatif tipe PS₂G₂ dapat meningkatkan perilaku jujur pada peserta didik ?

PEMBELAJARAN KOOPERATIF

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Dalam pembelajaran kooperatif siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan mensupportnya. Siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap pasif setelah menggunakan pembelajaran kooperatif akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya (Priyanto, 2007 dalam Wena, 2009)

Falsafah yang mendasari model pembelajaran kooperatif dalam pendidikan adalah falsafah "homo homini socius," falsafah yang menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Kerja sama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup. Tanpa kerja sama, tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, atau sekolah. Tanpa kerja sama kehidupan ini sudah punah. Ironisnya, model pembelajaran kooperatif belum banyak diterapkan dalam pendidikan walaupun orang Indonesia sangat membanggakan sifat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat (Lie, 2002).

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe PS₂G₂ terdiri dari beberapa komponen yaitu 1) *Prayers* / doa, 2) *Silent sitting* / duduk hening atau meditasi, 3) *Story telling* / bercerita, 4) *Group singing* / bernyanyi bersama, 5) *Group Activities* / kegiatan berkelompok.

PENGETAHUAN, PERILAKU, DAN KEJUJURAN

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan adalah salah satu faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku seseorang.

Perilaku manusia merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti : pengetahuan, persepsi, minat, keinginan dan sikap. Hal hal yang mempengaruhi perilaku seseorang sebagian terletak dalam diri individu sendiri yang disebut juga faktor internal sebagian lagi terletak di luar dirinya atau disebut dengan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan.

Dari segi biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, binatang sampai manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing-masing. Sehingga yang dimaksud dengan perilaku manusia, pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas diri manusia itu sendiri. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang

dimaksud perilaku (manusia) adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmojo 2007)

Menurut KBBI;/ju·jur/ a 1 lurus hati; tidak berbohong (misalnya dengan berkata apa adanya); **2** tidak curang (misalnya dalam permainan, dengan mengikuti aturan yang berlaku); **3** tulus; ikhlas; kejujuran/*ke·ju·jur·an/ n* sifat (keadaan) jujur; ketulusan (hati); kelurusan (hati)

Jika diartikan secara lengkap, maka jujur merupakan sikap seseorang ketika berhadapan dengan sesuatu atau pun fenomena tertentu dan menceritakan kejadian tersebut tanpa ada perubahan/modifikasi sedikit pun atau benar-benar sesuai dengan realita yang terjadi. Sikap jujur merupakan apa yang keluar dari dalam hati nurani setiap manusia dan bukan merupakan apa yang keluar dari hasil pemikiran yang melibatkan otak dan hawa nafsu.

Tokoh pendidikan Negara kita ini yakni Ki Hajar Dewantara sudah memberi corak atau orientasi pendidikan yang seimbang antara pengetahuan, ketrampilan dan sikap/karakter, dengan semboyannya *Ing arso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*. Tidak ada gunanya jika ilmu pengetahuan berkembang tapi karakter tidak tumbuh secara seimbang dimana hasrat/keinginan berlipat ganda tidak mampu mengendalikan. Hal ini hanya akan membuat seseorang menjadi pahlawan yang hebat (a hero) dalam

perkataannya dan seorang yang tak berarti (a zero) dalam tindakannya.

Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang dapat diajukan adalah: 1) Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe PS₂G₂ dapat meningkatkan pemahaman tentang jujur pada peserta didik. 2) Implementasi model Pembelajaran kooperatif tipe PS₂G₂ dapat meningkatkan perilaku jujur pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan mengimplementasikan model Pembelajaran Kooperatif Tipe PS₂G₂ untuk di kelas menggunakan metode terintegrasi dengan mata pelajaran kimia

Tempat, Subjek dan Objek Penelitian.

Tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian adalah SMA Negeri 1 Petang yang merupakan tempat tugas peneliti. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XIMIPA semester satu tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian dipilih berdasarkan hasil penilaian kesadaran berperilaku jujur yang rendah. Objek penelitian dari PTK ini adalah pemahaman tentang jujur dan perilaku jujur peserta didik kelas XII MIPA semester satu SMAN 1 Petang tahun pelajaran 2017/2018.

Prosedur Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini melalui beberapa siklus,

Sangat jarang	3
Tidak pernah	4

Rata-rata tes perilaku jujur (\bar{X}) kemudian digolongkan menggunakan kriteria sesuai tabel 1 di depan.

Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan telah berhasil jika kriteria yang ditetapkan telah terpenuhi. Adapun kriteria tersebut adalah :

- Pemahaman tentang pengertian jujur meningkat minimal 10%
- Perilaku jujur siswa meningkat minimal 5%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data pre test dan post test setiap pelaksanaan implementasi dikumpulkan kemudian dicari rata-ratanya. Rata-rata dari pre test dan post tes setiap kegiatan dibandingkan untuk diketahui ada tidaknya peningkatan dari pre test ke post test. Dari perbandingan itu dihitung prosentase peningkatannya.

Pemahaman tentang pengertian jujur untuk Siklus I meningkat sebesar 4,1%, masih dibawah yang diharapkan yaitu minimal 10%. Perilaku jujur siswa meningkat hanya 0,89%, masih dibawah yang ditargetkan yaitu minimal 5%. Mengacu pada norma teoretik kurva normal dengan lima klasifikasi, rerata pemahaman siswa tentang jujur tergolong tinggi. Sedangkan perilaku jujur siswa tergolong kategori sedang. Hal tersebut mengindikasikan perlu ada penyempurnaan implementasi pembelajaran kooperatif tipe PS2G2 .

Seharusnya ada 5 kegiatan yang yang dilaksanakan, namun hanya 3 kegiatan yang terlaksana karena waktu selama jam pelajaran tidak cukup. Dari refleksi siklus I peneliti melakukan penyempurnaan yang diperlukan untuk mempersiapkan implementasi pada siklus II di kelas.

Pada Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe PS2G2 Siklus II di kelas pemahaman pengertian tentang jujur meningkat sebesar 11,1 % melampaui 10% target minimal yang diharapkan. Perilaku jujur siswa meningkat 9,4 % melampaui 5% yang dipersyaratkan. Dengan penyempurnaan pengaturan waktu dan faktor pendukung inovasi penguatan nilai-nilai karakter dapat ditingkatkan. Misalnya Poster Karbang tentang kejujuran yang dibuat dan dipasang oleh siswa di dinding memberi anjuran / saran / dorongan melakukan kebaikan. Literasi yang menyampaikan nilai-nilai karakter bangsa yang sengaja dipilih untuk siswa serta lagu Karbang tentang kejujuran dinyanyikan sebagai selingan belajar.

Masing- masing aktivitas dalam metode PS2G2 mempunyai manfaat sebagai berikut:

- Prayers / Do'a* bermanfaat untuk membantu berpikir positif, percaya diri, introspeksi, ketenangan bathin, kerendahatian.
- Silent sitting / Duduk hening* dapat membantu daya ingat menjadi lebih baik, mampu berkonsentrasi lebih baik, merasa damai, bersikap seimbang, pengembangan diri, mengembangkan intuisi.
- Story telling / Bercerita* dapat mendorong timbulnya rasa

- ketertarikan yang murni, mengembangkan kreativitas, merangsang imajinasi, meningkatkan inspirasi, memberikan humor dan kegembiraan, menanamkan pengetahuan.
4. *Group singing* / Bernyanyi bersama dapat menunjang kesehatan (pernafasan), menciptakan keharmonisan dan kerja sama, memperkuat daya ingat, membantu mengembangkan karakter yang baik, mendatangkan kebahagiaan bagi kelompok.
 5. *Group Activities* / Kegiatan kelompok dapat meningkatkan rasa kebersamaan, meningkatkan kesehatan fisik, mempererat rasa persaudaraan, meningkatkan toleransi, meningkatkan tanggung jawab, mendapatkan kegembiraan, menyelaraskan aktivitas otak-hati dan anggota badan.

Secara ringkas dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe PS2G2 dapat meningkatkan pemahaman tentang jujur dan perilaku jujur pada peserta didik

PENUTUP

1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe PS2G2 dapat meningkatkan pemahaman tentang jujur pada peserta didik
2. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe PS2G2 dapat meningkatkan perilaku jujur pada peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Bruce, Rita,(2003),*Sathya Sai Parenting*, Andhra Pradesh: Sri Sathya Sai Book and Publication.
- Edi P dan Widyantini, (2011), Pendidikan Nilai-Nilai Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Kimia di SMP. Yogyakarta: P4TK Kimia Yogyakarta.
- Lie, A, (2002),*Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Notoatmodjo, (2007), Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Notoadmodjo, S., (2010), Ilmu Perilaku Kesehatan, Jakarta : PT. Rineka Cipta,